

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Perangkat Daerah | : | Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Barat |
| Program | : | 6.01.03 Program Perumusan Kebijakan,Pendampingan dan Asistensi |
| Kegiatan | : | 6.01.03.1.02 Pendampingan dan Asistensi |
| Sub Kegiatan | : | 6.01.03.1.02.0002 Pendampingan, Asistensi, Verifikasi dan Penilaian Reformasi Birokrasi |
| Pagu Anggaran | : | Rp. 62.135.200,- |
| Lokasi Kegiatan | : | Provinsi Sumatera Barat |
| Jadwal Pelaksanaan | : | Januari – Desember |
| Tahun Anggaran | : | 2025 |
|  |  |  |
|  |  |  |
|  |  |  |

**Kerangka Acuan Kerja (KAK)**

**Pendampingan, Asistensi, Verifikasi dan Penilaian Reformasi Birokrasi Tahun 2025**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Sasaran Kegiatan | : | Koordinasi,Monitoring dan Evaluasi serta Verifikasi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi dilaksanakan agar setiap Instansi Pemerintah dapat memberikan keyakinan yang memadai untuk tercapainya efektifitas dan efisiensi dalam pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintah. |
| Capaian Kegiatan | : | Persentase OPD yang memperoleh hasil evaluasi SPI memadai |
| Keluaran | : | Jumlah perangkat daerah yang dilakukan pendampingan,asistensi, verifikasi dan penilaian reformasi birokrasi |
| Hasil | : | Persentase pendampingan dan asistensi yang dilaksanakan |
| Pagu Anggaran | : | Rp. 62.135.200,- |
| Jadwal Pelaksanaan | : | Januari – Desember 2025 |

1. **Latar Belakang :**

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan Perpres No. 52 Tahun 2012 tentang Pencegahan Korupsi merupakan suatu hal mutlak yang perlu dibangun dan dilaksanakan pada setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dilingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat. Tujuan penyelenggaraan Evaluasi SPIP dan pencegahan korupsi agar setiap instansi pemerinatahan dapat memberikan keyakinan memadai (reasonable assurance) bagi tercapainya efektifitas dan efisiensi pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset Negara.

Pengendalian gratifikasi dilakukan berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Barat No. 87 Tahun 2014 tentang pedoman pengendalian gratifikasi di lingkungan pemerintah Provinsi Sumatera Barat.

Berdasarkan Inpres No. 87 Tahun 2016 tentang satuan tugas sapu bersih pungutan liar. Satgas Saber Pungli mempunyai tugas melaksanakan pemberantasan pungutan liar secara efektif dan efisien dengan mengoptimalkan pemanfaatan personil, satuan kerja, dan sarana dan prasarana baik yang berada di pemerintahan daerah.

1. **Gambaran Umum :**

1. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Barat.

2. Peraturan Gubernur Nomor 70 Tahun 2020 tentang Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Barat

3. Peraturan Gubernur Nomor 29 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah.

**Maksud dan Tujuan**

Maksud dan tujuan dari kegiatan ini adalah

1. SKPD dilingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dapat membangun system dan infrastruktur untuk mengimplementasikan SPIP

2. Terumuskannya strategi dan perencanaan yang harus dilaksanakan oleh SKPD terkait implementasi penilaian resiko.

3. Salah satu bentuk upaya memotivasi SKPD untuk menerapkan PP Nomor 60 Tahun 2008, Perpres Nomor 52 Tahun 2012 dan PerGub Nomor 40 Tahun 2009

4. Menumbuhkan kesadaran untuk menolak gratifikasi dan mampu untuk mengevaluasi pelaksanaan/implementasi pengendalian gratifikasi pada OPD dilingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat.

5. Membangun Sistem Pencegahan dan Pemberantasan Pungutan Liar secara tegas, terpadu, efektif, efisien dan mampu menimbulkan efek jera.

**Ruang Lingkup Pekerjaan :**

1. Kegiatan rapat-rapat dalam rangka Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi serta Verifikasi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi
2. Monitoring dan Evaluasi MCP KPK
3. Pembinaan Gratifikasi dalam dan di luar Ibukota Provinsi
4. **Penerima Manfaat :**

Adapun yang menerima manfaat dari pendampingan, asistensi, verifikasi dan penilaian Reformasi Birokrasi adalah Pemerintah Provinsi Sumatera Barat.

1. **Strategi Pencapaian Keluaran (Output) :**
2. **Penetapan Perumusan Kebijakan**

Laporan Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi serta Verifikasi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi yang diterbitkan serta laporan evaluasi internal Reformasi Birokrasi perencanaan (*ex ante*) dan laporan evaluasi internal *on going*.

**Tahapan dan Waktu Pelaksanaan :**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | 2025 | | | | | | | | | | | |
| Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Ags | Sep | Okt | Nov | Des |
| 1 | Kegiatan rapat-rapat dalam rangka evaluasi internal Reformasi Birorasi | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 2 | Evaluasi Internal Tahap Perencanaan (*ex ante*) |  |  |  | √ |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Evaluasi Internal Tahap *on going* | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  |  | √ |

1. **Penutup :**

Demikian lah Kerangka Acuan Kerja ini dibuat untuk dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan kegiatan Pendampingan, Asistensi, Verifikasi dan Penilaian Reformasi Birokrasi ini dibuat di Lingkungan Inspektorat Provinsi Sumatera Barat Tahun Anggaran 2025 dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, Januari 2025

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | Kuasa Pengguna Anggaran    **RINI OCTAVIANTI, ST, M.Si** | |
|  | |  | | --- | |  | |  | | |